SYAIR-SYAIR KARYA ABUBAKAR YA'QUB (1915-1982)

Muaz Tanjung, MA.

A. Pendahuluan

Bahasa Melayu telah lama menjadi *Lingua Franca* di Nusantara. Sejak abad ke-7 bahasa Melayu telah digunakan sebagai bahasa perdagangan dan pergaulan. Hampir seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya menggunakan bahasa Melayu.[356] Puncaknya adalah pada tahun 1928, setelah peristiwa Sumpah Pemuda bahasa Melayu telah bertansfomasi menjadi bahasa dengan karakteristik Indonesia, yang menjadi pemersatu berbagai perbedaan yang ada.

Dengan semakin luasnya penggunaan bahasa Melayu, maka kesusastraan juga semakin berkembang. Berbagai pengaruh masuk ke dalam sastra Melayu, termasuk pengaruh Islam yang terlihat setelah tersebarnya agama ini di Nusantara. Pada abad ke-16 s/d 19 para tokoh sufi di berbagai daerah Nusantara banyak berperan dalam mengembangkan kesusastraan Islam. Hamzah Fansuri misalnya, telah menulis beberapa syair, seperti *Syair Perahu*, *Syair Burung Pingai*, *Syair Dagang*, dan *Syair Jawi*. Pada periode ini kesusastraan Melayu mendapat pengaruh dari Arab dan Persia. Puisi pada masa itu ditulis dalam bentuk pantun dan syair yang terikat dengan sajak.

Pada awal abad ke-18 hingga akhir abad ke-19 M karya-karya keislaman ditulis di berbagai pusat kebudayaan Islam baru seperti Palembang, Banjarmasin, Patani, Johor, Riau, Kelantan, dan tempat-tempat lain di kepulauan Melayu. Sekalipun sejak akhir abad ke-18 kerajaan-kerajaan Islam ini sudah jatuh ke tangan penguasa kolonial seperti Belanda dan Inggris, namun kegiatan penulisan sastra Islam masih terus berlanjut hingga awal abad ke-20 M. Tidak banyak pembaruan dilakukan pada zaman ini. Namun zaman ini melahirkan penulis-penulis kitab keagamaan dan historiografi terkemuka seperti Abdul Samad al-Falimbangi, Arsyad al-Banjari, Kimas Fakhrudin, Sultan Badruddin, Nawawi al- Bantani, Raja Ali Haji, dan lain-lain.[357]

Ketika Abubakar Ya'qub menulis syair-syairnya, kesusastraan Indonesia telah memasuki babak baru. Sebagian ahli menyebutkan bahwa sejak tahun 1945, kesusastraan Indonesia telah memasuki Masa Perkembangan.[358] Di masa perkembangan itulah Ya'qub menuliskan syair-syairnya yang berisi cerita tentang hari kiamat, Nabi

---

[356] Ausof Ali. http://sejarah.kompasiana.com/2012/05/08/islam-dan-sastra-melayu-klasik-7-14-m/ diunduh tanggal 12 Juni 2012

[357] Abdul Hadi WM. *http://ahmadsamantho.wordpress.com/2007/09/26/sastra-islam-melayu-indonesia/* diunduh tanggal 12 Juni 2012

[358] M.E. Suhendar dan Pien Supinah. *Pendekatan Teori, Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia* (Bandung: Pionir Jaya, 1993), hlm. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad dan keluarganya, dan tokoh-tokoh yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam syairnya itu, ia juga menyerukan ajakan untuk berbuat kebaikan dan menghindarkan diri dari berbuat kemungkaran.

B. Abubakar Ya'qub dan Karya-Karyanya

Abubakar Ya'qub dilahirkan pada tanggal 22 Juli 1915 di Medan dari pasangan Syaikh Muhammad Ya'qub dan Lijah. Pada tahun 1923 ia belajar di sekolah HIS Sukaraja Medan dengan bantuan seorang penilik, karena pada masa itu yang diterima di sekolah tersebut hanya anak-anak pegawai pemerintah kolonial Belanda. Pada tahun yang sama ia juga mulai belajar di madrasah yang bernama Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) Medan. Gurunya di MIT pada masa itu adalah H. Usman Imam, H. Badaruddin, Adnan Nur dan lain-lain. Selain belajar di MIT ia juga belajar kitab jawi secara khusus kepada H. Usman Imam.[359]

Pada tahun 1936 ia menunaikan ibadah haji. Ia menetap di sana selama lebih kurang satu tahun. Selama di Makkah ia juga menuntut ilmu kepada beberapa orang guru, di antaranya kepada Syaikh Mahmud Syihabuddin asal Medan, Syaikh Ahmad Hijazi, Syaikh Mahmud Bukhary dan Syaikh 'Ali Maliky. Kepada Syaikh H. Mahmud Syihabuddin ia belajar khat, nahw, fiqh dan lain-lain. Ia belajar kepada Syaikh ini sejak tanggal 8 April 1936 bertempat di Masjid al-Haram dan juga di rumah Syaikh tersebut. Sejak tanggal itu juga ia belajar qira′at kepada Syaikh Ahmad Hijazi. Dalam masa setahun itu ia dapat mempelajari tiga qira′at, yaitu hafash, warasy dan qalun.[360]

Sebelum berangkat ke Makkah, ketika usianya musih 12 tahun, ia telah mulai mengajar. Pada tahun 1927-1930 ia menjadi guru bantu di Langgar Syaikh Moehammad Yacoeb di Sungai Rengas - Medan. Pada tahun 1931-1936, ia turut pula mengajar di MIT bagian sore sampai menjelang keberangkatannya ke Makkah.[361]

Setelah kembali dari Makkah ia mulai beraktifitas di tengah-tengah masyarakat. Ia mengajar di berbagai majelis pengajian di kota Medan. Pada tanggal 6 April 1946 ia diangkat oleh Madjlis Sjar'ijah NRI menjadi khatib dan imam di Mesjid Raya Medan. Pada tanggal 29 Januari 1947 mulai bekerja di Djabatan Agama NRI Daerah Kota Medan. Selain mengajar ia juga aktif di beberapa organisasi sosial dan politik, seperti Al-Jam'iyatul Washliyah, Gerakan Pemuda Islam Indonesia dan Masyumi.[362]

Ia mulai menulis buku pada tahun 1950. Buku pertama yang ditulisnya adalah *Kursus Kilat Beladjar Sembahjang*. Buku yang diterbitkan oleh Percetakan Damai ini mendapat sambutan baik dari masyarakat dan dicetak ulang sebanyak 18 kali. Buku ini

---

[359] Abubakar Ya'qub. *Catatanku* (buku, tidak diterbitkan), hlm. 1, 25.
[360] *Ibid.*, hlm. 16.
[361] *Ibid.*, hlm. 29, 32.
[362] Abubakar Ya'qub. *Peringatan Lengkap* (buku, tidak diterbitkan), hlm. 35, 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir kali diterbitkan pada tahun 1969. Sampai akhir hayatnya, ia telah menulis lebih dari serutus judul buku, namun yang ada dokumentasinya sampai saat ini hanya sebagian saja.

Sejak tahun 1951 ia aktif pula sebagai dewan hakim pada berbagai musabaqah tilawatil Qur′an. Pada tahun 1975 ia diangkat menjadi pengurus Majelis Ulama Sumatera Utara. Ia juga pernah aktif dalam beberapa penerbitan buletin dan majalah, seperti majalah *Pendekar Islam* (1935), warta sepekan *Pandu* (1947), *Warta Gerakan* (1952) yang diterbitkan oleh GPII Sumatera Utara dan buletin *Khutbah Jum'at* (1953). Ia juga telah banyak menulis buku yang sebagiannya berbentuk syair. Buku-nuku yang ditulisnya tidak saja diterbitkan di kota Medan, tapi juga di Surabaya dan Kuala Lumpur.

Semasa hidupnya, ia juga pernah menjadi nazir Maktab Islamiyah Tapanuli, Mesjid Lama Medan, dan Tanah Wakaf Pekuburan Mandailing Medan. Amanah yang diembannya ini adalah untuk meneruskan perjuangan orangtuanya.

Sebagai penulis ia juga mengirim tulisannya ke beberapa surat kabar yang terbit di Medan, seperti surat kabar *Waspada* dan sampai menjelang akhir hayatnya ia mengisi rubrik Mimbar Agama Islam di *Harian Analisa*. Ia meninggal dunia pada tanggal 14 Oktober 1982 dan dikebumikan di Tanah Wakaf Pekuburan Mandailing Medan. Selain itu ia juga tercatat sebagai perintis pendirian IAIN Sumatera Utara berdasarkan piagam penghargaan yang diserahkan kepada keluarganya pada tahun 1993.

Karya-karyanya dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Fiqh
   1) Seluk Beluk Agama Jilid 1
   2) Seluk Beluk Agama Jilid 2
   3) Tugas Umat
   4) Pedoman Berpuasa
   5) Pembagian Pusaka
   6) Mengerdjakan Hadji
   7) Mengerdjakan Djenazah
   8) Kursus Tjepat Menunaikan Hadji
   9) Kursus Kilat Beladjar Sembahjang
   10) Menunaikan Shalat
   11) Bertauhid/Shalat untuk Muslimat
   12) Jenis-Jenis Sembahyang Sunat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Sembahyang Mayit
14) Sembahyang Hajat
15) Pedoman Praktis Mandi Besar

b. Tauhid
1) Peladjaran Bertauhid
2) Bila Kijamat
3) Kuntji Iman
4) Dosa-Dosa Besar

c. Do'a/Azkar
1) Himpunan Do'a (53 Do'a)
2) Do'a Rasulullah Saw
3) Do'a Pilihan
4) Do'a Nabi Saw
5) Do'a Anbija
6) Tachtim Tahlil/Do'a
7) Tjara Taraweh
8) Faedah Ajatul Kursy dan Ajat VII
9) Sjech Semua Hal
10) Kewadjiban Wali Kampung
11) Tugas Terachir
12) Jasin 41
13) Senjata Mukmin
14) Senjata Muslim
15) Hafalan Bertachtim & Do'a
16) Do'a-Do'a Chusus
17) Himpunan Doa dan Wirid Istimewa

d. Khutbah/Pidato
1) Chutbah Zaman
2) Chutbah Djum'at

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Chatib Djum'at Dan 2 Hari Raja
4) Chatib Djum'at Wa 'Idain
5) Chutbah Indonesia
6) Chutbah Fil Mimbar
7) Chutbah Djum'at Indonesia
8) Sedjarah Putera Menggemparkan
9) Nuzul Alquran
10) Malam Jang Mena'djubkan
11) Chutbah Penjambut Hari-Hari Besar Islam
12) Sedjarah Maulud Nabi Saw
13) Chutbah Israk/Mi'radj Nabi Saw
14) Mimbar Djum'at Setahun
15) Kuliah Sahur dan Amalan-Amalannya
16) Chutbah Perdjuangan untuk Mentjapai Kemenangan
17) Khatib 'Alaa'l Mimbar

e. Sejarah/Kisah
1) Ichtisar Sedjarah Islam
2) Barzandji Indonesia
3) Barzandji Tardjamah Sunda
4) Riwajat Rasul2 Utama
5) Kissah Jang Me'asjikkan Jilid 1
6) Kissah Jang Me'asjikkan Jilid 2
7) Kisah-Kisah Teladan

f. Kata-kata Berharga
1) Usiat Nabi Muhammad
2) Pati Kata Pudjangga

g. Syair
1) *Sja'ir Penghuni Djahannam*
2) *Sja'ir Perdjuangan 'Aisjah Isteri Rasulullah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Sja'ir Rasul2 Pilihan*
4) *Sja'ir Muhammad Diterbangkan Buraq*
5) *Sja'ir Qijamat dan Mahsjar*
6) *Sja'ir Chalifah Jang Masjhur*
7) *Sja'ir Chadidjah El-Kubro*
8) *Sja'ir Permaisuri Fir'aun*
9) *Sja'ir Jusuf dengan Zuleicha*
10) *Sja'ir Ashhabul Kahfi*
11) *Sja'ir Nabi Allah Chidir*
12) *Sja'ir Leburnja Keradjaan Fir'aun*
13) *Sja'ir Gugurnja Husein di Karbala*
14) *Sja'ir Pertempuran antara Djalut dan Thalut*
15) *Sja'ir Ratu Balqis*
16) *Sja'ir Barsisa 'Abid mati Disalib*
17) *Sja'ir Hantjurnja Keradjaan Namruzd*
18) *Sja'ir Dewi Masjithah*

h. Obat-Obatan
1) Mutiara Hidup
2) Mutiara Kesehatan[363]

i. Pelajaran Sekolah
1) Djenjang Agama Islam Jilid 1 s/d 5
2) Pelajaran Lanjutan Agama Islam

j. Tajwid
1) TC Musabaqah Tilawatil Qur'an

[363] Abubakar Ya'qub. *Peringatan Mengenai Buku-Buku Susunanku* (Buku, tidak diterbitkan), hlm. 34-36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perkembangan Sastra Indonesia Setelah Merdeka Sampai Tahun 1960-an

Secara garis besar Ajip Rosidi membagi periodesasi kesusastraan Indonesia kepada masa kelahiran atau masa kebangkitan dan masa perkembangan.[364] *Masa kelahiran* atau *masa kebangkitan* (1900-1945) itu dapat dibagi lagi menjadi beberapa periode, yaitu:

a. Periode awal hingga 1933

b. Periode 1933-1942

c. Periode 1042-1945[365]

Sedangkan *masa perkembangan*, menurut Abdullah Ambary terbagi kepada kepada:

a. Periode angkatan 45

b. Periode angkatan 50

c. Periode angkatan 66[366]

Dari pembagian periodesasi di atas, terlihat bahwa sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, kesusastraan Indonesia telah memasuki Masa Perkembangan. Pada masa tersebut, sastrawan Indonesia telah banyak menulis karyanya baik dalam bentuk puisi maupun dalam bentuk prosa. Dengan mengutip pendapat Rosihan Anwar, Suhendar menyebutkan bahwa patokan yang digunakan angkatan 45 adalah:

a. Wujud pernyataan pikiran lebih dipentingkan.

b. Kepribadian seseorang hendaknya menjadi pegangan dan ukuran nilai mencipta.

c. Nilai-nilai baru harus ditempatkan.

d. Pencipta harus mempunyai kebebasan penuh dalam penciptaannya.

e. Tekanan difokuskan kepada kebudayaan dunia harus bersifat universal.[367]

Sastrawan yang masuk dalam angkatan 45 ini adalah:

1) Khairil Anwar, karyanya antara lain adalah: Kerikil Tajam (1949), Deru Campur Debu (1949).

2) Idrus, karyanya antara lain: Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma (1948), Aki (1949)

3) Achdiat K. Mihardja, karyanya Atheis(1949).[368]

---

[364] Ajip Rosidi. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia* (Bandung: Binatjipta, 1969), hlm. 13
[365] *Ibid*.
[366] Abdullah Ambary. *Intisari Sastra Indonesia* (Bandung: Djatmika, 1983), hlm. 89-91.
[367] M.E. Suhendar dan Pien Supinah. *Pendekatan Teori*, hlm. 144.
[368] Muh. Ardian Kurniawan, http://manusiabatu.wordpress.com/2009/03/03/sastra-angkatan-%E2%80%9945-1942%E2%80%941966/, diunduh tanggal 11 Okt 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdullah Ambary dengan mengutip pendapat Slamet Muljono mengatakan bahwa sastrawan angkatan 50 adalah pelanjut dari angkatan 1945, karena angkatan ini hanya mengakui bahwa sastra Indonesia baru lahir pada tahun 1945. Tinjauan yang mendalam dn menyeluruh membuktikan bahwa masa ini menunjukkan wujud dan hidupnya, yaitu:

- Berisi kebebasan sastrawan yang lebih luas di atas kebiasaan yang diletakkan pada tahun 1945.
- Masa '50 memberikan pernyataan tentang aspirasi nasional yang lebih jauh.[369]

Sastarawan-sastrawan yang masuk dalam angkatan 50 ini aantara lain:

1) Ajip Rosidi, Karya-karya yang ditulisnya antara lain: kumpulan cerpen dan novelet Tahun-tahun Kematian (1955), Kumpulan-kumpulan Sajak Pesta (1956), Di Tengah Keluarga (1956), Sebuah Rumah buat Hari Tua (1957), Lutung Kasarung (1958), Cari Muatan (1959), terjemahannya bersama Matsuoka Kunio: Penari Jepang (1985) danDaerah Salju (1987), dan kumpulan cerpen dan novel Yasunari Kawabata.
2) Toto Sukarto Bakhtiar, Karyanya adalah kumpulan Etsa (1958) dan Sajak Suara (1959). Selain itu ia juga menulis beberapa terjemahan novel, yaitu novel seperti Hati yang Bahagia (karya Leo Tolstoy), Pelacur (karya J.P. Sartre,1954), Sulaiman yang Agung (karya Harold Lamb, 1958), Pertempuran Penghabisan (karya Ernest Hemingway, 1974), novel Bayangan Memudar (karya Breton de Nijs, 1975), drama Sanyasi (karya Tagore, 1979), Malam Terakhir (karya Yushio Misima, 1979).
3) Mokhtar Lubis, Karya-karya lainnya antara lain kumpulan cerpen Si Jamal (1951), Tak Ada Esok (1951), Catatan Perang Korea (1951), novel terkenal Tak Ada Ujung (1952), Penyamun dalam Rimba (1972), Harimau! Harimau! (1975), Maut dan Cinta (1977), Sinbad Sang Pelaut dan cerpen Kuli Kontrak (1982) serta Bromocorah (1983).
4) Nugroho Notosusanto, Pengarang yang pernah menjabat Mendikbud RI dan Rektor UI ini menulis kumpulan cerpen Hujan Kepagian (1958), Tiga Kota (1959) dan Rasa Sayange (1961). Buku-buku nonfiksi yang ditulisnya Sejarah Kemerdekaan Indonesia, 30 Tahun Indonesia Merdeka dan Wawasan Almamater.[370]

Pada tahun 1966 di Indonesia terjadi peristiwa penting yang melahirkan angkatan 66, yaitu suatu generasi baru yang melakukan pendobrakan yang disebabkan oleh penyelewengan besar-besaran yang membawa negara ke jurang kehancuran. Sebagaimana Chairil Anwar berontak terhadap penjajahan Jepang pada tahun 1943, maka pada tahun 1966 terjadi pula pemberontakan dari penyair, pengarang, dan

[369] Ambary. *Intisari*, hlm. 90-91.
[370] Indri Yuliana, dkk. http://indriwriting.blogspot.com/2012/06/sejarah-sastra-periode-1945-1950.html diunduh pada tanggal 11 Oktober 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cendekiawan yang telah lama dijajah jiwanya melalui semboyan-semboyan atau slogan-slogan yang tidak wajar dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Adalah gerak dari Yang Maha Kuasa, bahwa tenaga jahat yang menjadi sumber penyelewengan dan kemelaratan ini, melancarkan Gerakan 30 September yang serta merta ditumpas oleh rakyat yang telah sekian lama diteror batinnya.[371]

Sastrawan yang masuk dalam angkatan 66 ini, antara lain adalah:

1) W.S. Rendra, karyanya Orang-orang di Tikungan Jalan, Balada Orang-Orang Tercinta, Ia Sudah Bertualang, Empat Kumpulan Sajak, Mastodon dan Burung Condor.
2) Mohammad Ali, karyanya 58 Tragedi, Siksa dan Bayangan, Persetujuan Dengan Iblis, Kubur Tak Bertanda, Hitam Atas Putih.
3) Jusach Ananda, karyanya Kampungku Yang Sunyi.[372]

Melihat karya-karya sastrawan pada setiap angkatan, terlihat bahwa karya-karya mereka dipengaruhi oleh perkembangan politik saat itu. Hal ini mungkin yang menjadi penyebab kurang berkembangnya sastra Islam. Kalaupun ada, maka ia tidak termasuk dalam semangat perkembangan sastra pada masa itu. Padahal masih ada orang yang menuliskan karyanya dalam bentuk syair atau ruba'i yang pernah populer pada masa sebelumnya. Hal inilah yang dilakukan oleh Abubakar Ya'qub pad tahun 1950-an.

D. Tinjauan atas *Sja'ir Qijamat dan Mahsjar*

Salah satu karya Abubakar Ya'qub adalah *Sja'ir Qijamat dan Mahsjar*. Karya tersebut ditulisnya dalam buku berukuran 15x11 cm, terdiri dari 36 halaman, dan jumlah bait syairnya sebanyak 196 bait. Buku ini mengalami cetak ulang sebanyak empat kali. Cetakan pertama dilakukan pada tahun 1953 sebanyak 3000 eksemplar. Pada tahun 1955 diterbitkan cetakan kedua sebanyak 8000 eksemplar. Pada tahun 1959 dilakukan pencetakan ketiga kalinya sebanyak 5500 eksemplar, dan pencetakan yang keempat kalinya dilakukan pada tahun 1960 sebanyak 7500 eksemplar.

Ya'qub memulai syairnya dengan basmalah, hamdalah dan shalawat. Hal itu bisa dilihat pada bait pertama dan kedua halaman empat:

Kumulai menjusun dengan bismillah
Diiringi pudji Alhamdulillah
Semoga usaha kita diberkahi Allah
Kepada kita, semoga rahmat melimpah

[371] Ambary. *Intisari*, hlm. 91-92
[372] M.E. Suhendar dan Pien Supinah. *Pendekatan Teori*, hlm. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesudah memudji Chalikul 'Alam
Diiringkan selawat beserta salam
Kepada Nabi, Rasulut tamam
Serta ahlinja, sahabatnja jang ikram.

Sja'ir Qijamat dan Mahsjar ini juga mengutip ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Saw. Ayat Al-Qur'an yang dikutip Ya'qub dalam syair ini adalah:

a. Surat al-Hajj ayat 7, terdapat pada halaman 4 bait ke-6::

Didalam alquran djelas ternjata
Wa annas sa'ata atijatun la raiba fiha
Sungguhnja kijamat tetap tiba
Tak boleh ragu2 akan kedatangannja.

b. Surat al-Muddatstsir ayat 42, terdapat pada halaman 12 bait ke-3:

Firmannja: „Ma salakakum fi saqar"
Apa sebab kamu keneraka dilempar
Mereka mendjawab dgn. kesal/menggeletar
„Kami tak shalat, kami pengengkar.

c. Surat al-Baqarah ayat 43, terdapat pada halaman 15 bait ke-6:

Njata sudah dalam quran tersurat
„Aqimus sholah, wa atuz zakat"
Dirikan sembahjang, keluarkan zakat
Siapa jang bachil, beroleh la'nat.

d. Surat al-Isra' ayat 32, terdapat pada halaman 20 bait ke-5:

Didalam alquran Allah berfirman
„La taqrabuzzina, innahu kana fahisjatan"
Djangan hampiri zina, sekedji perbuatan
Djauhilah zina, agar beroleh kebahagiaan.

e. Surat al-Baqarah ayat 191, terdapat pada halaman 21 bait ke-3:

Karena perbuatan itu, kedji sekali
Didalam quran, nash kita perdapati
„Wal fitnatu asjaddu minal qatli"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pembunuh fitnah lebih kedji.

f. Surat an-Nisa' ayat 10, terdapat pada halaman 27 bait ke-4:

Didalam quran djelas disebutkan
Marilah sama, kita dengarkan
„Innallazina jakkuluna amwalal jatama zulman
Innama jakkuluna fi butunihim naran"

g. Surat al-Hujurat ayat 12, terdapat pada halaman 32 bait ke-3:

Firman Allah didalam alquran
„Wala jaghtab ba'dukum ba'dhan
Ajuhibbu ahadukum an jakula lahma achihi maitan
Hingga achir ajat, tjobalah perhatikan.

Sedangkan hadis yang dikutip Ya'qub dalam syair ini adalah:

h. Hadis riwayat Ahmad, terdapat pada halaman 20 bait ke-6:

La'anallohur rosi wal murtasji
Penjogok dan disogok dila'nat Ilahi
Djauhilah dia, djangan dihampiri
Kalau bahagia hendak ditjari.

Pada halaman 5 dan 6 Ya'qub memaparkan tanda-tanda hari kiamat:

Diantara tanda2, alamat kijamat
Banjaklah 'ulama meninggal dan wafat
Timbullah djuhalak mengerdjakan churafat
Banjaklah jang salah, mendjadi sesat.

Begitu djuga sebagai tanda2nja
Banjak manusia melakukan zina
Arak dan chamar sebagai minuman istimewa
Mendjadi kemegahan bagi jg meminumnja.

Pun alamat kijamat akan tiba
Terbanjak wanita dari kaum putera
Sehingga 50 kaum wanita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanja seorang lelaki mendjadi lawannja.

Alamat besar jang menundjukkan hampirnja
Kedatangan Jakdjudj wa makdjud jang sangat bengisnja
Begitu djuga kedatangan Mahdi pembela agama
Mempunahkan jang sesat dan aniaja.

Begitu djuga dadjdjal akan tiba
Jang mengaku tuhan jang berkuasa
Membawa sjurga dengan neraka
Banjak manusia jang disesatkannja.

Achirnja datanglah Nabi 'Isa
'Isa anak Marjam, Nabi jang mulia
Membela Islam dengan sungguhnja
Mempunahkan dadjdjal dengan kontjo2nja.

Dalam bait-bait syairnya tersebut Ya'qub menyatakan bahwa tanda-tanda kiamat tersebut adalah banyak ulama yang wafat, muncul orang-orang bodoh yang mengerjakan khurafat, banyak manusia melakukan zina, khamar menjadi minuman istimewa, jumlah wanita lebih banyak daripada pria. Ketika kiamat semakin dekat masanya, maka tanda-tandanya adalah: datangnya Yakjuj dan Ma'juj, datangnya Imam Mahdi, datangnya Dajjal dan turunnya Nabi Isa as.

Pada halaman berikutnya Ya'qub menggambarkan dahsyatnya peristiwa kiamat tersebut:

Didalam alquran Allah mengchabarkan
Apabila dunia sudah dihantjurkan
Gunung dan bukit sbg. kapas berterbangan
Manusia humbang-ambing mabuk bersangatan

Sebenarnja manusia bukan mabuk/gila
Hanjalah hebatnja kijamat jang tiba
Manusia seperti mabuk jg tak ada taranja
Sungguh pedih jang dirasakan mereka.

Air laut kering, bulan berguguran
Bintang dan matahari djatuh bertaburan
Pohon dan kaju habis diratakan
Sungguh hebat apa jang kedjadian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitulah kedjadian bila serunai dibunjikan
Oleh Israfil jang Allah tugaskan
Semua machluk habis dipunahkan
Tak ada jang tinggal, hanjalah Tuhan.

Apabila kelak sudah sampai masanja
Machluk didunia, habis semuanja
Bukit, gunung semua mendjadi rata
Sungai dan lautan habis binasa.

Ratalah dunia ini, ibarat dataran
Pohon kaju, dan lainnja tak kelihatan
Sekiranja telor kita gulirkan
Tak ada menghalangi, dapat berdjalan.

Keadaan demikian entahlah berapa masa
Seorangpun tak ada lagi jang melata
Manusia, djin dan machluk lainnja
Habis punah, mati semuanja.

Pada bait-bait syair tersebut Ya'qub menggambarkan dahsyatnya ketika kiamat terjadi. Pada saat itu dunia dihancurkan dan gunung-gunung yang begitu kokoh beterbangan bagaikan kapas, sedangkan manusia sebagai makhluk yang kecil terombang-ambing seperti orang mabuk. Peristiwa lainnya adalah air laut menjadi kering. Manusia, jin dan makhluk lainnya dimatikan. Bulan, bintang dan matahari bertaburan, sedangkan pohon diratakan. Dalam kondisi demikian, Ya'qub mengibaratkan kalau telur diletakkan ditanah, maka ia bisa bergulir tanpa ada yang menghalangi. Keadaan seperti ini tak ada yang mengetahui berapa lama masanya.

Selanjutnya dihalaman delapan, Ya'qub memaparkan keadaan hari berbangkit:

Kemudian lama sudah keadaan demikian
Hari berbangkit pun didjadikan Tuhan
Semua manusia dari kuburnja dikeluarkan
Dengan berbagai rupa serta keadaan.

Manusia berbangkit dari kuburnja
Ada jang merasa haus sangat dahaganja
Semua bertelandjang, tak ada kainnja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing2 menangis, menjesali untungnja.

Bertahun2 keadaan demikian
Haus dan dahaga sungguh bersangatan
Djerit dan pekik karena kehausan
Inilah balasan perbuatan kedjahatan.

Dihari itu, manusia telah merasai
Siksa pedih tiada terperi
Belum neraka kelak ia rasai
Telah meraung, karena 'azab jang ngeri.

Hanja satu kaumlah jang selamat
Jaitu mukmin, dan pengikut Muhammad
Mereka beroleh bahagia dan ni'mat
Mereka tak merasa 'azab dan penat.

Ketika hari berbangkit manusia dikeluarkan dari kuburnya dalam keadaan telanjang. Ketika itu manusia menangis, menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan ketika hidup di dunia. Banyak manusia yang merasa tersiksa dan dahaga yang luar biasa, tapi keadaan yang menyakitkan itu tidak dirasakan oleh orang-orang beriman dan pengikut Nabi Muhammad Saw.

Kemudian pada halaman sepuluh, Ya'qub menggambarkan pula keadaan di padang mahsyar:

Setelah itu, manusia dihimpunkan
Lama benar akan menerima penghisaban
Terhenti menanti, menunggu balasan
Menerima gandjaran dari masing2 perbuatan.

Hari perhimpunan ini Mahsjar dinamakan
Disuatu padang luas, machluk dikumpulkan
Sungguh hebat disana kedjadian
Rupa2 keadaan jang diberikan Tuhan.

Oleh karena padat dan banjaknja manusia
Dihari Mahsjar jang begitu luasnja
Machluk kepanasan karena sesaknja
Peluh mengalir sampai membenamkan mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam hadist djelas sabda Nabi
Bahwa kelak di Mahsjar apa jang terdjadi
Machluk meminta kelepasan diri sendiri
Tak menghiraukan lain, hanja nafsi2.

Sangkin hebatnja penderitaan di Mahsjar
Rasanja panas, bagaikan membakar
Semuanja machluk mohon dan melamar
Disegerakan berhisab oleh Tuhan jg Qahhar.

Sebelum dilakukan penghitungan terhadap amal perbuatannya, manusia dikumpulkan di suatu tempat yang bernama mahsyar. Manusia merasakan panas yang luar biasa, karena berdesakan diantara banyaknya manusia. Ketika itu manusia hanya memikirkan diri sendiri agar bisa terbebas dari keadaan tersebut.

Pada bait-bait berikutnya Ya'qub kembali menggambarkan keadaan manusia ketika dibangkitkan dari kuburnya. Pada bait-bait ini ia mengutip pendapat ulama yang tidak disebutkan namanya bahwa ketika dibangkitkan dari kuburnya, ada 12 macam kondisi manusia.

Salah satu 'ulama ada menjatakan
Duabelas kaum kelak dibangkitkan
Dari kuburnja dengan masing2 penerimaan

Karena perbuatan jang ia lakukan.

Dua belas macam kondisi manusia yang dibangkitkan dari kuburnya tersebut adalah:

1) Manusia yang dibangkitakan dalam keadaan kaki dan tangannya terpotong.

Dibangkitkan Allah kaum pertama
Atas mereka besarlah bala
Ditakdirkan Allah subhanahu wata'ala
Azabnja terlalu sangat hebatnja.

Kaki dan tangan habis terpotong
Muka dan hidung ber-pentjong-pentjong
Sebab didunia berdendam sesama sekampung
Didalam neraka kelak, ia dikurung.

2) Manusia yang dibangkitkan dalam keadaan wajah seperti babi.

Kaum kedua dari kuburnja keluar
Siksanja sungguh, amatlah besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telah ditakdirkan Tuhan jang Kahar
Kedalam neraka ia dilempar.

Keluar dari kuburnja seperti
babi Rupanja buruk, sangatlah kedji
Inilah balasan bagi umat insani
Tidak mengindahkan firman Nabi.

Mereka tiap hari, hidup bersenang
Mereka lupa daratan, meninggalkan sembahjang
Pada hatinja tiada menaruh sajang
Lalai sembahjang malam dan siang.

3) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi perut yang besar berisi ular dan kala.

Kaum ketiga pula berbangkit
Keluar dari kuburaja, terlalu sakit
Perutnja besar, bagaikan bukit
Siksanja pedih, bukan sedikit.

Ular dan kala didalam perut
Hati dan djantung, habis dipagut
Sebab hadist dan firman, tidak diturut
Inilah manusia jang tidak patut

Karena mereka tidak berzakat
Padahal hartanja sudah sampai sukat
Nanti Allah, menjuruh malaikat
Keneraka dihalau dengan terikat.

4) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi telanjang bulat dan bau busuk.

Kaum keempat sungguh mengerikan
Bangkit dari kuburnja tak bersopan
Kain setjabik, tak ada dibadan
Telandjang bulat, baunja bersangatan.

Takdir Allah, Tuhan jang gagah
Kaki mereka keatas, kepala kebawah
Dari kemaluannja, keluar darah dan nanah
Kedalam neraka ia disuruh pindah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam neraka, mereka di'azab hebat
Penghuni sesamanja mengutuk mengupat
Kepada mereka, tak ada jang mau dekat
Karena busuknja terlalu sangat.

Tak ada jang tahan mentjium busuknja
Didunia ini, tak ada bandingannja
Penghuni neraka djuga, mereka meminta
Agar kaum busuk ini, djauh dan mereka.

Inilah sebagai balasan bagi mereka
Didunia kerdjanja, suka berzina
Suka bergaul, diluar garis agama
Pemuda pemudi tak ada bedanja.

5) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi bagaikan kera.

Kaum kelima dibangkitkan pula
Dikeluarkan dari kuburnja sebagai kera
'Azabnja pedih tiada terhingga
Kedalam neraka ia dipendjara.

Mukanja kedji, tak obahnja kera
Makanannja disediakan bara neraka
Pedihnja siksa jang ia derita
Kedalam neraka ia dihela.

Inilah balasan perbuatan mereka
Tatkala hidupnja diatas dunia
Banjak perbuatan jang aniaja
Membuat fitnah sesama manusia.

6) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi mulut yang koyak dan ditubuhnya penuh kala dan ular.

Kaum keenam dari kuburnja keluar
Siksanja hebat, 'azabnja besar
Mukanja kedji, mulutnja kojak lebar
Dianggotanja penuh kala dan ular.

Keluar dari kuburnja. sangat busuknja
Lebih dari bangkai, tak ada bandingnja
Penuh botol tergantung dilehernja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nanah dan darah, keluar dari mulutnja.

Inilah balasan jang diterima kelak
Orang peminum arak dan tuak
Wisky sampanje, tidak menolak
Dineraka nanti, kepalanja dikampak.

7) Manusia yang dibangkitkan dengan wajah yang mirip himar dan di sampingnya ada seseorang membawa palu yang besar.

Kaum ketudjuh dari kuburnja keluar
Rupanja buruk, sebagai himar
Disampingnja seorang membawa palu besar
Memalu kepalanja dengan laku kasar.

Senantiasa demikian ia diperpukuli
Pedihnja sungguh, hebat sekali
Keneraka ia dibawa nanti
Disana dilemparkan, tak ada mengasihani.

Inilah balasan bagi mereka
Semasa hidupnja diatas dunia
Ia durhaka pada ibu bapanja
Dosanja besar, 'ibarat melawan Tuhannja

8) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi perut yang besar dan dipenuhi dengan ular dan kala yang menggigit.

Kaum kedelapan pula berbangkit
Siksanja pedih, 'azabnja sakit
Perutnja besar bagaikan bukit
Penuh ular dan kala jang menggigit

Dengan perut jang begitu besar
Pajahnja berdjalan, berdiripun sukar
Mukanja djelek, bagaikan terbakar
Kedalam neraka mereka dilempar.

Inilah balasan bagi manusia
Semasa hajatnja, diatas dunia
Tak mengatjuhkan larangan, tegahan agama
Hanja meutamakan keuntungan sadja.
Mereka memakan harta riba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memakan hasil dari bunga wangnja
Tidak meindahkan perintah Tuhannja
Siksa nerakalah jang akan dirasainja.

9) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi wajah yang hitam dan matanya berapi.

Kaum kesembilan dibangkitkan pula
Hitam mukanja, berapi matanja
Menerima 'azab, sangat pedihnja
Kedalam neraka dia disula.

Bara neraka itulah makanannja
Darah dan nanah itulah minumannja
Memekik meraung sakit siksanja
Hantjur luluh perut besarnja.

Bila bara neraka telah termakannja
Terburailah usus dari duburnja
Terbakar hangus sangatlah pedihnja
Begitulah tanggungannja didalan neraka.

Inilah balasan jang akan diterima
Pemakan harta jatim, anak tak berbapa
Memakan harta jang bukan haknja
Harta anak jatim jang patut dibela.

10) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi wajah yang buruk.

Kaum kesepuluh keluar dari kuburnya
Mukanya buruk, tak ada bandingnya
Rupanya sebagai binatang hina
Siksanya pedih, bersangatan pula.

Di dalam neraka ia tersiksa
Menangis meraung karena sakitnja
Menjesali diri jang tak ada gunanja
Seorangpun tak ada jang menolong dia.
Inilah balasan bagi mereka
Sebab menghukum tidak sebenarnja
Berlaku tjurang tak adil memeriksa
Menghukum orang tak sewadjarnja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi mengeluarkan darah yang busuk dari tubuhnya.

Kaum kesebelas dibangkitkan pula
Dari kuburnja berat siksanja
Terbitlah darah dari tubuhnja
Busuknja sangat, tiada bandingnja.

Azabnja hebat sungguh berat
Keneraka ia dilemparkan Malaikat
Dengan api ia diperdekat
Sungguh pedih, siksanja hebat.

Inilah siksa menjembunjikan dosa
Mereka malu hanja kepada manusia
Tiada takut kepada Tuhan jang Esa
Didalam neraka ia beroleh siksa.

Sebab tak tahu dirinja dagang
Perkataan Allah tiada dipegang
Sabda Nabi pun tak mereka pandang
Didalam nerakalah ia direndang.

Demikian djika malukan manusia
Kepada Tuhan, tiada bertaqwa
Bersembunji-sembunji malukan kawannja
Kepada Tuhan Allah, tak ada ingatannja.

12) Manusia yang dibangkitkan dengan kondisi menyayat-nyayat badannya sendiri.

Kaum kedua belas pula dibangkitkan
Dari kuburnja, mereka dikeluarkan
Kerdja mereka menjajat-njajat badan
Darah jang banjak, habis bertjutjuran.

Setelah badan mereka, mereka sajat
Dengan sakitnja jang amat sangat
Memekik meraung, karena siksanja berat
Seorangpun kepadanja tak mau dekat.

Daging sajatan dikunjah dimakan
Muntah berak, karena kedjidjikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian menjajat lagi dagingnja badan
Lantas dikunjah mereka makan.

Demikianlah kerdja mereka terus2an
Sakit 'azabnja tiada tertahan
Keneraka pula ia dilemparkan
Meraung menangis karena kesakitan.

Inilah balasan bagi mereka
Pengupat, pengadu itulah kerdjanja
Dineraka menerima pedih siksanja
Seorangpun tak ada jang mengasihinja.

Dalam *Sjair Qijamat dan Mahsjar* ini, Ya'qub juga menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar. Hal itu dapat dilihat pada:

1) Halaman 11, himbauan agar tidak menyakiti jiran

jika kita mengharapkan selamat
Baik didunia, maupun diachirat
Hendaklah kita berlaku tjermat
Kepada djiran sekampung berlaku hormat.

Djanganlah menjakitkan hati djiran
Tetapi tetaplah berlaku hormat/sopan
Djangan sekali-kali sesamanja berdendaman
Djika kita mengharap keridhaan Tuhan.

2) Halaman 14, himbauan untuk melaksanakan shalat

Djika seorang mengaku penganut Islam
Sembahjang 5 waktu sehari semalam
Mestilah dilaksanakan dengan tamam
Tak boleh dilalaikan, wadjib dalam Islam,

Marilah saudara Muslimin dan Muslimat
Tunaikan perintah Rabbulmachluqat
Salah satu Rukun mengerdjakan shalat
Meninggalkannja, awas 'azabnja berat

3) Halaman 16, peringatan bagi orang yang tidak membayar zakat

Tetapi djika tidak mengeluarkan zakat
Awas dan bersedialah bala keparat
Hartanja tidak mempunjai berkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelak keneraka ia akan bertempat.

4) Halaman 20, himbauan agar tidak mendekati perbuatan zina.

Selaku Islam, hendaklah diingat
Djanganlah kita mudah terpikat
Melanggar larangan Allah, gila Barat
Membawa kepada pekerdjaan la'nat/keparat.

Didalam alquran Allah berfirman
„La taqrabuzzina, innahu kana fahisjatan"
Djangan hampiri zina, sekedji perbuatan
Djauhilah zina, agar beroleh kebahagiaan.

5) Halaman 21, himbauan agar tidak melakukan fitnah

Djelas dan njata sebagai suluh

Fitnah lebih kedji dari membunuh

Djauhilah dia sebagai musuh

Agar kita beroleh bahagia penuh.

6) Halaman 23, peringatan agar tidak minum khamar

Selaku umat Islam, hendaklah diingat
Djanganlah kita mudah terpikat
Meminum bier, wisky, jang tak bermanfa'at
Malah 'azabnja kelak sangat berat.

7) Halaman 24, himbauan agar tidak durhaka kepada kedua orang tua

Didalam alquran ada tersebut
Kepada ibu bapa, berkatalah lemah lembut
Djangan dihardik, dan bersungut-sungut
Apatah lagi, kalau keduanja berumur landjut.

Orang durhaka pada ibu bapa
Adalah sungguh besar dosanja
Kelak keneraka ia akan dibawa
Di'azab dipukul tiada berhentinja.

8) Halaman 25-26, himbauan agar tidak melakukan riba

Selaku umat, pengikut Muhammad
Hendaklah kita semua mengingat
Bahwa riba adalah pekerdjaan la'nat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tegahan, sebagaimana dlm alquran tersurat.

Dari itu, marilah sama berdo'a
Kehadrat Allah, Tuhan semesta
Didalam segala amal dan usaha kita
Hendaknja tetap didalam keridhaannja.

Djanganlah kita tamakkan harta
Sampai memakan harta riba
Djauhilah dia djangan terperdaja
Agar hidup kita selamat dan bahagia.

9) Halaman 27, himbauan agar tidak memakan harta anak yatim secara zalim

Didalam quran djelas disebutkan
Marilah sama, kita dengarkan
„Innallazina jakkuluna amwalal jatama zulman
Innama jakkuluna fi butunihim naran"

Kalau ajat itu kita Indonesiakan
Maksudnya kira2 dapat diartikan
"Pemakan harta jatim dengan kezholiman
Perutnya dengan api akan diisikan."

10) Halaman 28-29, himbauan agar tidak melakukan korupsi dan menjatuhkan hukuman dengan adil

La'anallohur rosi wal murtasji
Penjogok dan disogok dila'nat Ilahi
Djauhilah dia, djangan dihampiri
Kalau bahagia hendak ditjari.

Selaku pemimpin, hakim dan radja
Hendaklah berlaku 'adil yang sebenarnja
'Adil menimbang segala perkara
Djangan menghukum dengan nafsu sadja,

11) Halaman 32, himbauan agar tidak mengupat

Didalam alquran njata tersurat
Larangan Allah terhadap pengupat
Dosanja besar, siksanja berat
Harus didjauhi, djanganlah dekat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah didalam alquran
„Wala jaghtab ba'dukum ba'dhan
Ajuhibbu ahadukum an jakula lahma achihi maitan
Hingga achir ajat, tjobalah perhatikan.

Kalau ajat itu di artikan
Dapatlah maksudnja kira2 di Indonesiakan
Djangan mengupat saudara dan kawan
Pekerdjaan itu, kedji, djanganlah kerdjakan.

12) Halaman 33-35, himbauan agar bertaqwa, melaksanakan amal ibadah, dan menjauhi perbuatan munkar

Hari kijamat dekatlah masanja
Tanda2nja banjak dihadapan kita
Alamat kijamat telah ternjata
Bersedialah 'amal untuk dibawa.

Kepada Allah, hendaklah bertaqwa
Sungguh2 berabdi lillahi ta'ala
Djauhilah 'udjub, takbur dan rija
Agar diachirat beroleh bahagia.

Tepatilah suruh Tuhan jang Esa
Tunaikanlah Rukun Islam kelima2nja
Djauhilah ma'shiat kelakuan hina
Agar diachirat beroleh Sjurga.

Saudara saudari pembatja budiman
Patuhilah semua perintah Tuhan
Mana disuruh, segera 'amalkan
Tegahan/Larangan djangan kerdjakan.

Hadist dan Firman hendaklah turuti
Agar bahagia diachirat nanti
Terdjauh dari 'azab, neraka jang kedji
Dimasukkan disjurga tempat jang murni.

Tiap pekan tunaikanlah sholat Djum'at
Sehari semalam, tunaikan lima shalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari waktunja djangan diperlambat
Tunaikanlah diwaktunja dengan tepat.

Bila Ramadhan telah tiba
Tunaikan shaum, wadjib puasa
Djangan suka membukakan dan membathalkannja
'Amalkan puasa dengan gembira.

Bila harta telah tjukup sjarat
Keluarkan sebahagian untuk zakat
Djanganlah lalai, keluarkan tjepat
Agar terdjauh siksa achirat.

Bila telah tjukup wang belandja
Tunaikanlah Hadji rukun-kelima
Ke Mekkah Mukarramah, negeri mulia
Bertaubatlah segera kehadrat jang Esa.

Selandjutnja mari kita tunaikan
Kewadjiban jang lain, suruhan Tuhan
Semua tegahnja, hendaklah djauhkan
Agar bahagia dihari kemudian.

Djauhilah ma'shiat jang lain lagi
Seperti mentjuri, maupun korrupsi
Bersenda berdansa pemuda pemudi
Itupun dosa jang mesti didjauhi.

Laga ajam, pun berdjudi
Menipu berniaga dalam djual beli
Menimbang menjukat selalu dikurangi
Itupun semuanja wadjib didjauhi.

Andainja kita masa jang liwat
Mengerdjakan sesuatu pekerdjaan ma'siat
Segeralah berdo'a meminta taubat
Agar bahagia kelak diachirat

Djanganlah kita lalai dan lupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdjandji ber'amal dimasa tua
Padahal umur tak pandang muda
Tua muda akan mati djuga.

Marilah berdo'a siang dan malam
Kepada Tuhan Chalikul 'Alam
Ditetapkan Allah Iman dan Islam
Berkat Nabi saidil Anam.

Setelah menyampaikan himbauannya untuk melakukan amal ibadah, bertaqwa, dan menjauhi perbuatan munkar, Ya'qub menutup syairnya. Halaman 36 berisi penutup atas syair yang telah dipaparkannya pada halaman sebelumnya. Pada bagian penutup ini, ia mohon maaf kepada pembaca atas kesalahan penyusunan syairnya dan bermohon agar pembaca berkenan untuk memperbaikinya.

Sekedar sekianlah jang dapat tersurat
Andainja ada salah terdapat
Kata2 djanggal, susunannja tak tepat
Haraplah sdr. membetulkannja tjepat.

Maklumlah saja ahlinja bukan
Bukan pengarang, penja'irpun bukan
Hanja agar ilmu dapat diadjarkan
Fahamnja dapat keumat dikemukakan.

Sekali lagi saja mengharapkan
Kepada pembatja sdr. Budiman
Andainja ada terdapat kechilapan
Sudi kiranja sdr. betulkan.

E. Penutup

Kesusastraan Indonesia telah mengalami perjalanan panjang. Sejak sebelum kemerdekaan, telah banyak karya-karya sastra yang dihasilkan. Ketika kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, kesusastraan Indonesia telah memasuki masa perkembangan. Perkembangan politik pada masa itu, diperkirakan menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya atau tidak terdatanya karya-karya sastra Islam.

Abubakar Ya'qub merupakan salah seorang yang telah menuliskan karya-karyanya dalam bentuk syair yang populer jauh sebelum kemerdekaan Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat dimungkinkan masih banyak lagi karya sastra Islam lainnya yang belum terdata yang telah dihasilkan oleh bangsa Indonesia.

DAFTAR BACAAN

Ambary, Abdullah. *Intisari Sastra Indonesia* (Bandung: Djatmika, 1983).

Rosidi, Ajip. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia* (Bandung: Binatjipta, 1969).

Suhendar dan Pien Supinah, M.E. *Pendekatan Teori, Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia* (Bandung: Pionir Jaya, 1993).

Ya'qub, Abubakar. *Catatanku* (buku, tidak diterbitkan).

_____ *Peringatan Lengkap* (buku, tidak diterbitkan).

_____ *Peringatan Mengenai Buku-Buku Susunanku* (Buku, tidak diterbitkan).

SUMBER INTERNET:

Ali, Ausof. http://sejarah.kompasiana.com/2012/05/08/islam-dan-sastra-melayu-klasik-7-14-m/

Hadi WM, Abdul. *http://ahmadsamantho.wordpress.com/2007/09/26/sastra-islam-melayu-indonesia/*

Kurniawan, Muh. Ardian. http://manusiabatu.wordpress.com/2009/03/03/sastra-angkatan-%E2%80%9945-1942%E2%80%941966/

Yuliana, dkk, Indri. http://indriwriting.blogspot.com/2012/06/sejarah-sastra-periode-1945-1950.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id